

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap struktur modal perusahaan. Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Penambahan modal dibutuhkan jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Pemenuhan kebutuhan modal perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan sehingga diperlukan adanya *corporate governance*. *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan remunerasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap *annual report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh 71 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan remunerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lain yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel kontrol yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, struktur *corporate governance*, masalah keagenan, perusahaan pertambangan.